

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Asuhan Akupunktur pada kasus Rinitis Alergi di Klinik “IS” Bandung yang dilakukan selama 12 kali sesi terapi didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Bersin berkurang, keluar cairan ingus encer sudah berhenti, dan batuk sudah tidak ada.
2. Wajah berubah menjadi cerah dan segar.
3. Klien sudah tidak sembelit. Sudah bisa BAB setiap hari.
4. Tidak merasakan pegal linu nyeri sampai ke tulang setiap malam, sehingga dapat tidur dengan nyenyak.

5.2 Saran

1) Bagi Akupunktur Terapis

Disarankan kepada Akupunktur Terapis untuk memanfaatkan hasil penelitian studi kasus ini sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan Asuhan Akupunktur pada kasus Rinitis Alergi.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

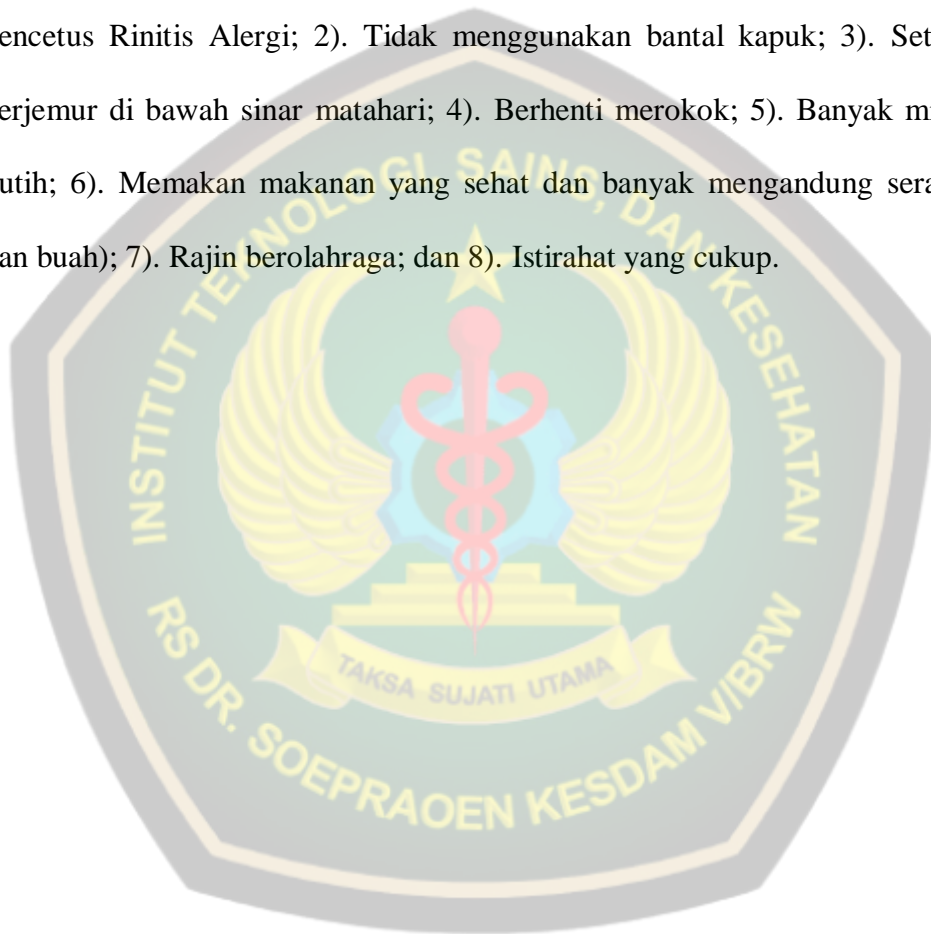
Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memanfaatkan hasil penelitian studi kasus ini sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian yang akan datang agar penelitian selanjutnya berkembang lebih baik.

3) Bagi Masyarakat dan Pasien

Disarankan kepada masyarakat yang telah mengetahui tentang manfaat Asuhan Akupunktur untuk kasus Rinitis Alergi di Klinik “IS” Bandung untuk berkenan melakukan Asuhan Akupunktur jika menderita Rinitis Alergi.

4) Bagi Pasien (Partisipan)

Disarankan kepada pasien (partisipan) untuk: 1). Menghindari alergen pencetus Rinitis Alergi; 2). Tidak menggunakan bantal kapuk; 3). Setiap pagi berjemur di bawah sinar matahari; 4). Berhenti merokok; 5). Banyak minum air putih; 6). Memakan makanan yang sehat dan banyak mengandung serat (sayur dan buah); 7). Rajin berolahraga; dan 8). Istirahat yang cukup.



DAFTAR PUSTAKA

- Bousquet J.; Van Cauwenberge, P.; Khaltaev, N. 2004. ARIA in the Pharmacy: Management of Allergic Rhinitis Symptoms in the Pharmacy. Allergic Rhinitis and its Impact on Asthma. *Allergy*. 59: 373.
- Cheng, X. 2006. *Acupuncture & Moxibustion - A Clinical Desk Reference*. Chinese Acupuncture & Herb Services. Boston.
- Effy, H.; Bestari, J.B.; Ricki, O. 2014. Peran Kemokin dalam Patogenesis Rinitis Alergi. *Jurnal SAINS, Kesehatan Andalas*.
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/101/96>. Diakses Februari 2023.
- Fredlina, U.T.D. dan Sudipta, I.M. 2017. Peranan Vitamin D pada Rinitis Alergi. *Publikasi Ilmiah Program Studi THT-KL FK Udayana Denpasar*. 01 (01): 6–25.
- Hay J.W.; Kaliner, M.A. 2009. Costs of Second-Generation Antihistamine in the Treatment of Allergic Rhinitis: US Perspective. *Curr Med Res Opin*. 25: 1421.
- Liva, G.A.; Karatzanis, A.D.; Prokopakis, E.P. 2021. Review of Rhinitis: Classification, Types, Pathophysiology. *Journal of Clinical Medicine*. 2021 Jul; 10 (14): 3183.
- Maciocia, G. 2008. *The Practice of Chinese Medicine. The Treatment of Diseases with Acupuncture and Chinese Herbs. Second Edition*. Churchill Livingstone. Elsevier. Edinburgh.

- May, J.R. and Dolen, W.K. 2017. Management of Allergic Rhinitis: A Review for the Community Pharmacist. *Clinical Therapeutics*. 39 (12): 2410–2419.
- Maya. 2016. Hubungan Rinitis Alergi dengan Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Nurhutami, A.D.; Suprihati; Marliyawati, D.; Dewi, A.M.K. 2020. Faktor Risiko Rinitis Alergi pada Anak Usia 13–14 Tahun di Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 9 (02): 154–160.
- Pittara. 2022. *Rhinitis*. <https://www.alodokter.com/rhinitis>. Diakses Februari 2023.
- Pratama, R.B. 2021. Manajemen Terapi Rhinitis. *Jurnal Medika Utama*. <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/200/131>. Vol. 02, No. 03, April 2021, 973–977. Diakses Februari 2023.
- Rafi, M.; Asmawati, A.; dan Huriatul, M. 2015. Gambaran Rinitis Alergi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2013–2014. *Jom FK*. 2 (2): 1–11.
- Saputra, K. 2017. *Akupunktur Dasar. Edisi Kedua*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Alfabeta, Bandung.
- Sim, K.J. 2010. *Ilmu Titik Akupunktur*. TCM Publication. Singapore.
- Sim, K.J. 2013. *Dasar Teori Ilmu Herba & Akupunktur. (Cetakan II)*. TCM Publication. Singapore.

- Sindy. 2020. Deteksi Rinitis Alergi Berdasarkan Penilaian SFAR pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Small, P. and Kim, H. 2011. Allergic Rhinitis. *Allergy, Asthma, & Clinical Immunology*.7 (suppl 1): S3.
- Tse, C.S.; Wangsasaputera, E.; Wiran, S.; Budi, H.; Kiswojo. 1985. *Ilmu Akupunktur*. Unit Akupunktur Rumah Sakit dr. Cipto Mangun Kusumo. Jakarta.
- Yahya. 2013. Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Rhinitis Alergi pada Usia 13–14 Tahun di Ciputat Timur dengan Menggunakan Kuesioner International Study of Asthma and Allergy in Childhood (ISAAC) Tahun 2013. *Laporan Penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta.
- Yin, G. and Liu, Z. 2000. *Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy*. New World Press. Beijing.